

**TUGAS AKHIR**

***SENTRA REKREASI PENGOLAHAN PANGAN DI KOTA KUPANG -  
NUSA TENGGARA TIMUR***



**WINDY Y. HANAS  
61 11 0033**

---

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**SENTRA REKREASI PENGOLAHAN PANGAN DI KOTA KUPANG -  
NUSA TENGGARA TIMUR**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

**WINDY YULIA HANAS**  
**61. 11. 0033**


Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 13 - 08 - 2015

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-ing. Wiyatiningsih, S.T., MT., IAI.

Dosen Pembimbing 2,



Linda Octavia. ST., MT.

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Dr.-ing. Gregorius Sri Wuryanto. S.T., M.Arch.



## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan di Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur  
Nama Mahasiswa : Windy Yulia Hanas  
No. Mahasiswa : 61.11.0033  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : VIII  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Tehnik pada tanggal; \*  
14-08-2015

Yogyakarta, 13-08-2015

Dosen Pembimbing 1,

  
Dr.-ing. Wiyatiningsih, ST., MT., IAI.

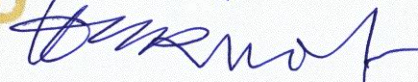
Dosen Penguji 1,

  
Ir., Priyo Pratikno, MT.

Dosen Pembimbing 2,

  
Linda Octavia, ST., MT.

Dosen Penguji 2,

  
Freddy M. R. Nainggolan, S.T., MT., IAI.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

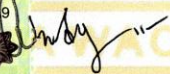
### **SENTRA REKREASI PENGOLAHAN PANGAN DI KOTA KUPANG - NUSA TENGGARA TIMUR**

Adalah benar - benar hasil karya sendiri. Pernyataan, Ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan khaki dan Daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 - 08 - 2015



  
Windy Yulia Hanas



## Abstrak

Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan di Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur dirancang sebagai sarana rekreasi dan edukasi mengenai kultur pangan lokal yang menjadi ciri khas kebudayaan lokal. Keistimewaan dari Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan ini sendiri terletak pada fungsi setiap unit bangunan, penataan sirkulasi, dan penataan node di dalam kawasan Sentra rekreasi Pengolahan Pangan. Keistimewaan lainnya terlihat dari kekhasan bentuk bangunan, penyatuan filosofi ruang masyarakat desa Maslete sebagai koneksi antar unit bangunan di dalam kawasan Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan, dan Penggunaan motif lokal yang diaplikasikan pada dinding dan fasad beberapa unit bangunan.

Perancangan Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan dengan desain yang menarik dan berciri khas bertujuan agar Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan dapat menjadi landmark serta menjadi tujuan utama wisatawan. Dengan adanya Sentra Rekreasi pengolahan Pangan dapat mendorong perkembangan wisata yang ada di kota Kupang, sehingga tempat wisata yang saat ini mayoritasnya berada di pesisir pantai dapat juga berkembang dan berada di dataran tinggi.

## Abstract

Food Processing Recreation Center in Kupang city – East Nusa Tenggara is planned as a medium of recreation and education related to local food culture which has become the characteristic of local culture. Peculiarity of this Food Processing Recreation Center is laid in the function of each unit of building, circulation system, and node system inside the area of Food Processing Recreation Center. Another peculiarity is seen from the special characteristics of the building's shape, the unity of room philosophy of the Maslete citizen as the connection between each building inside the area of Food Processing Recreation Center, and the usage of local design which is applied in the wall and room of some building units.

The designing of this Food Processing Recreation Center with the attractive design and special characteristic aims to create this Food Processing Recreation Center become a landmark and as a tourists' main destination. With the existence of Food Processing Recreation Center hopefully can motivate the development of the tourism object in Kupang city, so the existing tourism objects which are mostly in coastal area can also develop and exist in plateau.

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar- besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), karena atas berkat dan rahmatnya penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan di Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur”. Adapun Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata-1( S-1) dalam bidang teknik Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Penulis merancang sebuah Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan di Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur berdasarkan berbagai pertimbangan yang ditinjau dari berbagai aspek. Wujud dari pertimbangan tersebut yaitu “Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan” yang menjadi perancangan dalam Tugas Akhir ini. Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan yang dirancang bukan hanya untuk wisata kuliner tetapi juga dirancang untuk menjadi wadah pembelajaran dan menanamkan kecintaan akan kuliner lokal. Sentra Rekreasi Pengolahan pangan didesain dengan mengadaptasikan arsitektur orang dawan yang diterapkan dengan berbagai aspek arsitektural dengan site. Selain menjadi bangunan yang dapat menjadi citra di kawasan berkembang kota Kupang dan menghidupkan tingkat aktifitas serta rekreasi bukan di tepi pantai, desain ini juga dapat menjadi salah satu node yang menonjol di kota Kupang.

Selanjutnya, tidak lupa saya mengucapkan terimakasih banyak kepada semua rekan-rekan saya serta semua yang mendukung saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Saya menyampaikan terimakasih banyak secara khusus kepada:

- 1) Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmatnya menjadi spirit terbesar bagi saya dalam menyusun laporan ini.
- 2) Kedua orangtua (Bapak Marthen L. Hanas dan Ibu Normalina Sembiring), adek adek saya (Rini A. Hanas, Clinton S. Hanas dan Intan P. Hanas), kakak-kakak dan keluarga besar saya yang terus memberikan semangat.
- 3) Orang terdekat yang selalu memberikan semangat.
- 4) Ibu Wiyatiningsih dan ibu Linda selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada saya selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
- 5) Ibu Wiyatiningsih selaku dekan dan dosen wali angkatan.
- 6) Teman-teman sekitar dan teman-teman di JOY yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
- 7) Semua rekan-rekan angkatan 2011 yang saling mendukung dalam study.
- 8) Semua rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



# Daftar Isi

<b>KERANGKA POLA BERPIKIR</b>	<b>1</b>
<b>LATAR BELAKANG</b> Profil Kota Kupang   Landmark   Arsitektur di Kupang   Penduduk di Kupang	<b>2</b>
<b>TINJAUAN</b> Pangan di Kupang   Pengolahan Makanan Khas   Tinjauan Data Pangan dan Pertanian   Pariwisata di Kupang   Tinjauan site	<b>4</b>
<b>STUDI LITERATUR</b> Pengertian   Gambaran Umum Sentra Pengolahan Pangan   Syarat - Syarat Pertumbuhan Tanaman Pangan	<b>8</b>
<b>STUDI PRESEDEN</b> Home Industri Geplak Mbok Tumpuk   Rumah Makan Bambu Kuning   Pusat Kuliner Belut di Godean	<b>10</b>
<b>ANALISIS</b> Analisis Site   Jenis Ruang dan Intensitas Penggunaan Ruang   Besaran Ruang   Zoning   Gubahan masa   Sirkulasi   Orientasi   Vegetasi   Utilitas	<b>13</b>
<b>KONSEP</b> Gubahan masa   Sirkulasi   Vegetasi   Material   Ide Struktur	<b>21</b>

## Abstrak

Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan di Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur dirancang sebagai sarana rekreasi dan edukasi mengenai kultur pangan lokal yang menjadi ciri khas kebudayaan lokal. Keistimewaan dari Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan ini sendiri terletak pada fungsi setiap unit bangunan, penataan sirkulasi, dan penataan node di dalam kawasan Sentra rekreasi Pengolahan Pangan. Keistimewaan lainnya terlihat dari kekhasan bentuk bangunan, penyatuan filosofi ruang masyarakat desa Maslete sebagai koneksi antar unit bangunan di dalam kawasan Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan, dan Penggunaan motif lokal yang diaplikasikan pada dinding dan fasad beberapa unit bangunan.

Perancangan Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan dengan desain yang menarik dan berciri khas bertujuan agar Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan dapat menjadi landmark serta menjadi tujuan utama wisatawan. Dengan adanya Sentra Rekreasi pengolahan Pangan dapat mendorong perkembangan wisata yang ada di kota Kupang, sehingga tempat wisata yang saat ini mayoritasnya berada di pesisir pantai dapat juga berkembang dan berada di dataran tinggi.

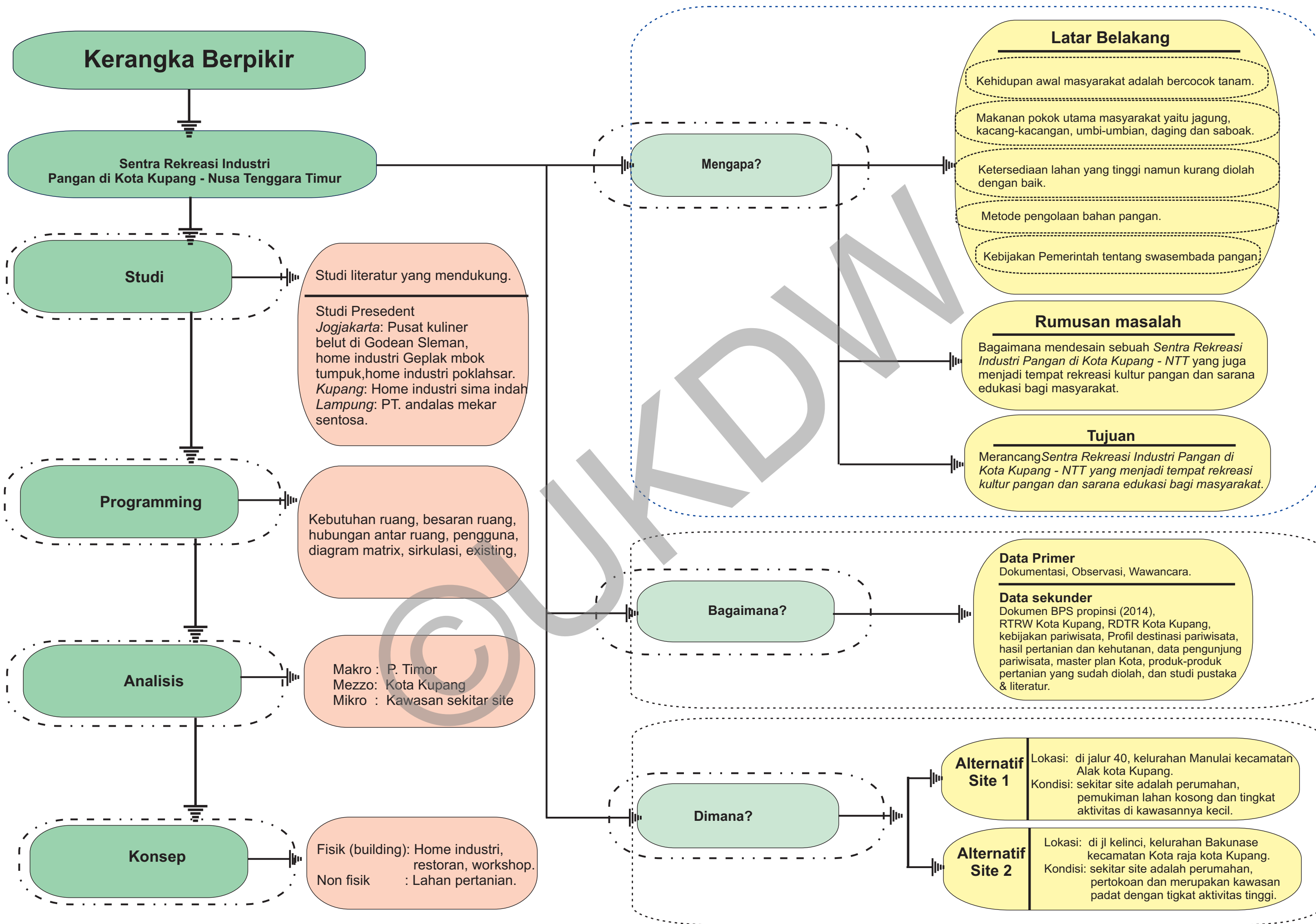
## Abstract

Food Processing Recreation Center in Kupang city – East Nusa Tenggara is planned as a medium of recreation and education related to local food culture which has become the characteristic of local culture. Peculiarity of this Food Processing Recreation Center is laid in the function of each unit of building, circulation system, and node system inside the area of Food Processing Recreation Center. Another peculiarity is seen from the special characteristics of the building's shape, the unity of room philosophy of the Maslete citizen as the connection between each building inside the area of Food Processing Recreation Center, and the usage of local design which is applied in the wall and room of some building units.

The designing of this Food Processing Recreation Center with the attractive design and special characteristic aims to create this Food Processing Recreation Center become a landmark and as a tourists' main destination. With the existence of Food Processing Recreation Center hopefully can motivate the development of the tourism object in Kupang city, so the existing tourism objects which are mostly in coastal area can also develop and exist in plateau.

DUTA WACANA



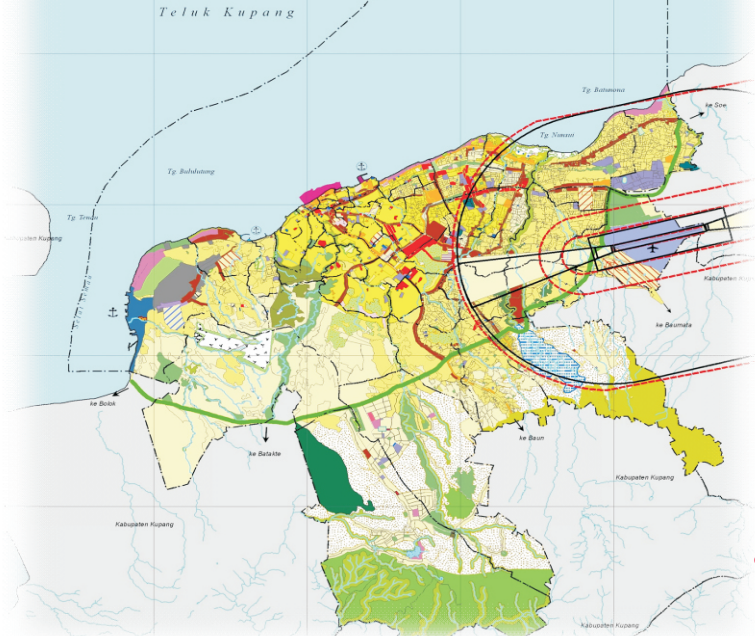




# Latar Belakang

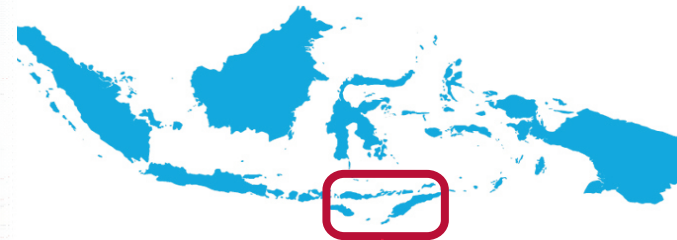
## Kota Kupang

Peta Administrasi Kota Kupang



Sumber: Bapeda Propinsi NTT (RTRW Kota Kupang, 2011 - 2031)

Peta Indonesia



Peta Propinsi NTT



Kota Kupang merupakan ibu kota propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Terletak pada 10°36'14"-10°39'58" LS dan 123°32'23"-123°37'01"BT. Luas wilayah daratan= 180,27 Km<sup>2</sup>.

Sebagai kota yang perkembangannya dari pesisir pantai, kota Kupang memiliki kota tua dan beberapa titik aktifitas yang padat di beberapa bagian pusat kota. Kota Kupang mengarahkan perkembangan kota kearah dalam sebagai daerah pemekaran dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- \*Timur :Kec. Kupang Tengah & Kupang Barat kab. Kupang.
- \*Barat :Kec. Kupang Barat & Selat Semau.
- \*Utara :Teluk Kupang.
- \*Selatan :Kec. Taebenu & Nekamese.

Kota Kupang terdiri dari banyak penduduk yang majemuk yang menjunjung tinggi tradisi setempat. Tradisi yang dijunjung tinggi masyarakat setempat adalah gotong royong. Tradisi ini pun sudah ada sejak kehidupan awal pada masa bercocok tanam.

Hingga saat ini berladang atau bercocok tanam dan beternak merupakan pekerjaan utama masyarakat asli kota kupang yang juga menjadikan jenis umbi-umbian, kacang-kacangan, lontar dan hasil ternak sebagai makanan pokok.

Namun seiring dengan perkembangannya pengolahan pangan dahulu dan sekarang agak berbeda, pengolahan pangan lebih variatif.



## Landmark



Sumber: http://koepong.com

### Patung Sonbai

- Patung dari raja Sobe sonbai III adalah raja Timor yang dulu sangat berpengaruh .
- Berlokasi di depan perpustakaan kota dan katedral.

Sumber: <https://aklahat.wordpress.com>



Sumber: http://www.kidnesia.com

### Taman Nostalgia

- Taman Nostalgia merupakan taman kota yang juga berfungsi sebagai RTH.
- Gong perdamaian nusantara di taman kota melambangkan persatuan.

Sumber: <http://www.marijelajahindonesiaku.com>

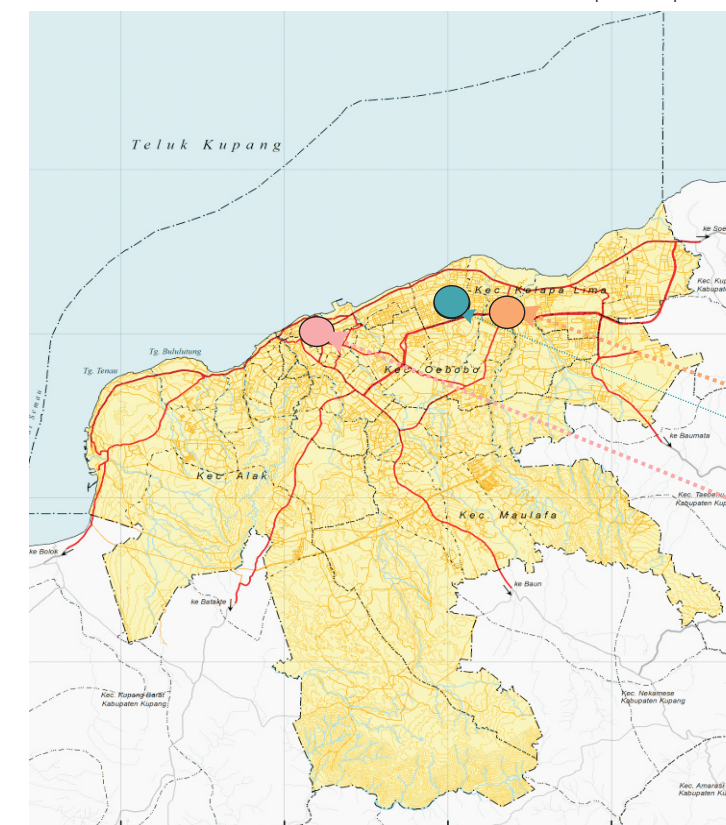


Sumber: http://photos.wikimapia.org

### Patung Tirosa

- Patung yang merupakan lambang keberagaman suku Tirosa (Timor rote sabu) suku dominan saat itu
- berlokasi di bundaran PU yang merupakan landmark menonjol dari arah bandara.

Sumber: <http://www.seputar-ntt.com>

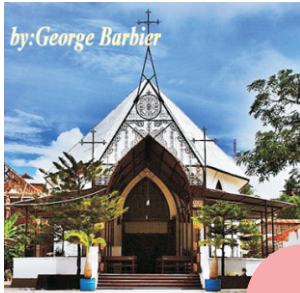


Sumber: Bapeda Propinsi NTT (RTRW Kota Kupang, 2011 - 2031)



# Arsitektur di Kupang

## Gereja-Arsitektur Belanda



Sumber: <http://photos.wikimapia.org>

Gereja kota Kupang dengan gaya arsitektur Belanda ini berada di kota lamanya Kupang. Hingga sekarang gereja tersebut masih difungsikan sesuai fungsinya.

## Klenteng-Arsitektur Cina



Sumber: <https://www.flickr.com>

Klenteng Lay dengan gaya arsitektur Cina yang berada di kota lama dan sekitar kediaman yang mayoritas keturunan Cina.

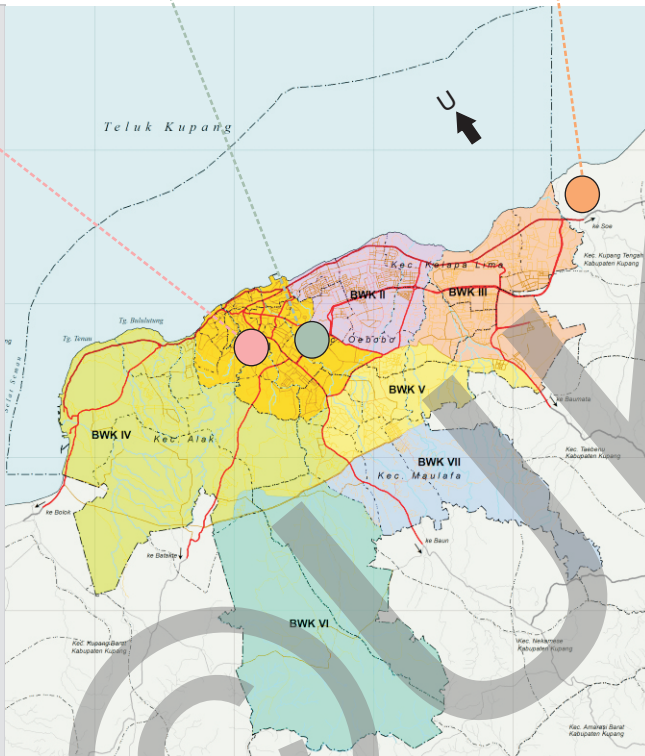
## Lopo-Arsitektur Venakular



Sumber: <http://maubes.blogspot.com>

Rumah adat Lopo ini merupakan bentuk gaya Venakular yang masih sering diterapkan sebagai tempat istirahat dan berkumpul di kota Kupang, namun bangunan ini berasal dari Soe (Timor Tengah Selatan) sedaratan pulau Timor.

Kota Kupang memiliki tiga aliran arsitektur yang menonjol, yaitu arsitektur Belanda (hal ini ditunjukkan dengan beberapa benteng peninggalan Belanda dan bangunan Belanda yang dominan di kawasan pesisir di kota tua-kota Kupang), arsitektur Cina (hal ini didukung juga dengan banyaknya masyarakat Tionghoa yang mayoritas berdagang di kota Kupang), arsitektur Venakular (contohnya: Lopo) merupakan bangunan adat yang diadaptasi dari daerah Timor Tengah Utara (TTU). Hal ini dikarenakan kota Kupang sendiri adalah kota yang didiami oleh masyarakat yang multikultural.



Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>



Sumber: <http://rumah.mitula.co.id>



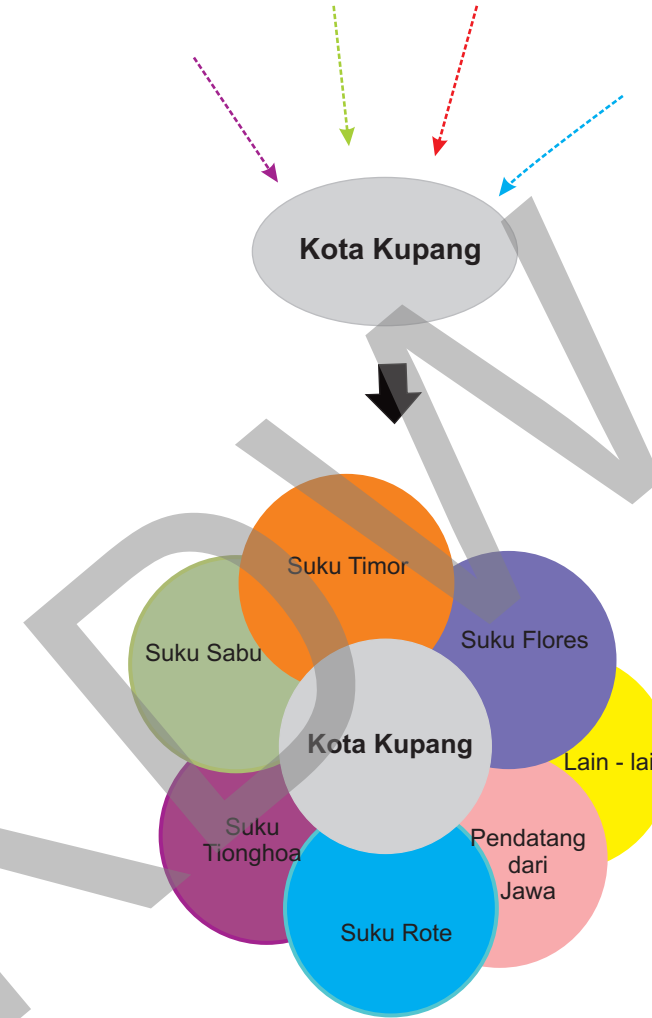
Sumber: <http://kupang.tribunnews.com>



Sumber: <http://imganuncios.mitula.net>

Ciri khas bangunan di kota Kupang adalah bangunan dengan atap tinggi dan tembok 3 meter hingga 3,5 meter. Model bangunan demikian memudahkan pertukaran udara yang baik. Hal ini disebabkan karena kota Kupang bisa mencapai 26°C-28°C (suhu rata-rata pada tahun 2011-2013 berdasarkan BMKG Klas II Eltari Kupang) pada siang hari.

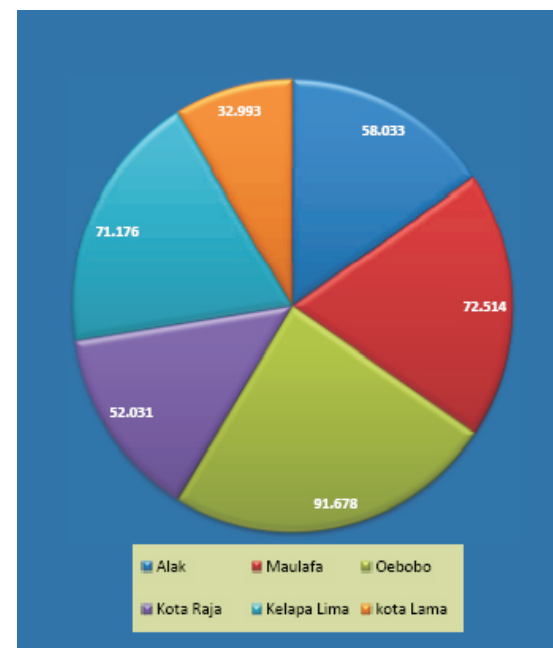
# Penduduk di Kupang



Kota Kupang memiliki penduduk asli yaitu masyarakat yang berasal dari suku Timor. Suku-suku lainnya dari pulau sekitar pulau timor adalah pendatang. Berdasarkan perkembangannya sendiri pulau timor awalnya juga mengalami penjajahan dari bangsa asing (Belanda), hal ini jugalah yang mempengaruhi kepercayaan dan tradisi di kota ini.

Kota tua di kota Kupang berada di daerah pesisir pantai merupakan gerbang (melalui pelabuhan mula-mula yang dibangun oleh bangsa Belanda) masuknya para pendatang dengan melakukan kegiatan sosial, ekonomi, politik dan budaya hingga ke kawasan atas dari pesisir pantai. Masyarakat kota Kupang yang multikultural mayoritas didiami oleh suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian lainnya adalah pendatang dari pulau Jawa. seiring dengan perkembangannya pendatang dari Sulawesi utara (Bugis) juga banyak berada di daerah pesisir pantai sebagai nelayan.

## Diagram Persentase Penduduk menurut kecamatan, 2013



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)-Kota Kupang dalam angka 2014

Berdasarkan data statistik tahun 2013 kota Kupang mencakup 6 kecamatan (kecamatan Alak, Maulafa, Oebobo, Kota raja, Kelapa lima dan Kota lama). Kecamatan yang memiliki presentase penduduk terbesar pada tahun 2013 adalah kecamatan Alak dengan jumlah penduduk terbesar yaitu mencapai 91.678 orang. Kecamatan dengan presentase terkecil adalah kecamatan Kota lama dengan jumlah penduduk 32.993 orang.



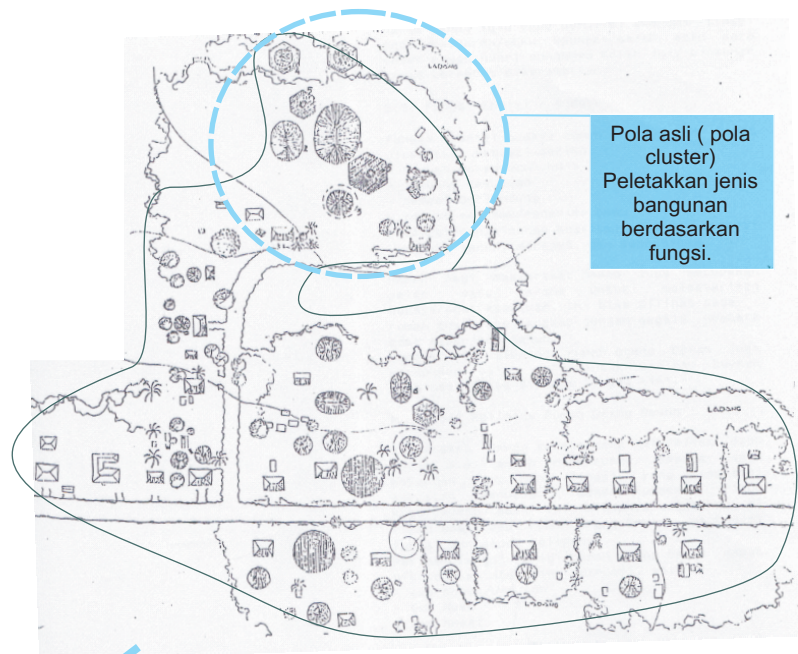
# Konsep Desain

## Gubahan massa

### Perkampungan Orang Dawan Desa Maslete

Jenis-jenis Bangunan dalam perkampungan orang dawan:

- Rumah rakyat kecil atau Ume To Ana (nama lainnya Ume Kbuwu).
- Rumah Marga.
- Rumah Raja atau Sonaf (Istana)
- Pondok kerja atau Sane.
- Rumah pertemuan atau Lopo.

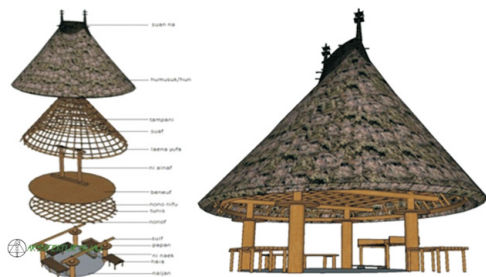


Pola perkampungan orang dawan yang dahulu adalah cluster namun seiring dengan perkembangan zaman, perkampungan ini berubah pola menjadi linear.



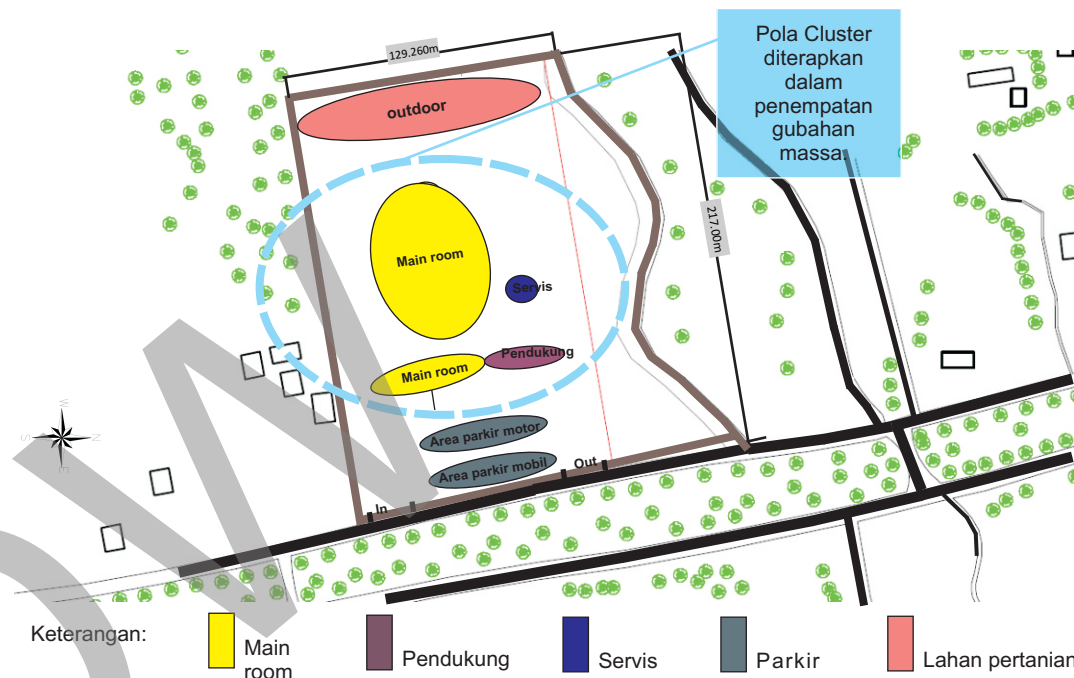
Sumber: <http://www.kaskus.co.id/travelista-tamkesi-jejak-peradaban-timor>

Kampung Sonaf Tamkesi merupakan bagian dari perkampungan orang dawan. Kampung Sonaf (Rumah raja) terdiri atas bangunan yang dihuni oleh raja. Dalam status sosial bangunan ini mendapatkan tempat tertinggi di perkampungan orang dawan. Atap rumah raja / Sonaf ini tidak menyentuh tanah dengan struktur 2 tiang utama tidak menyentuh tanah.

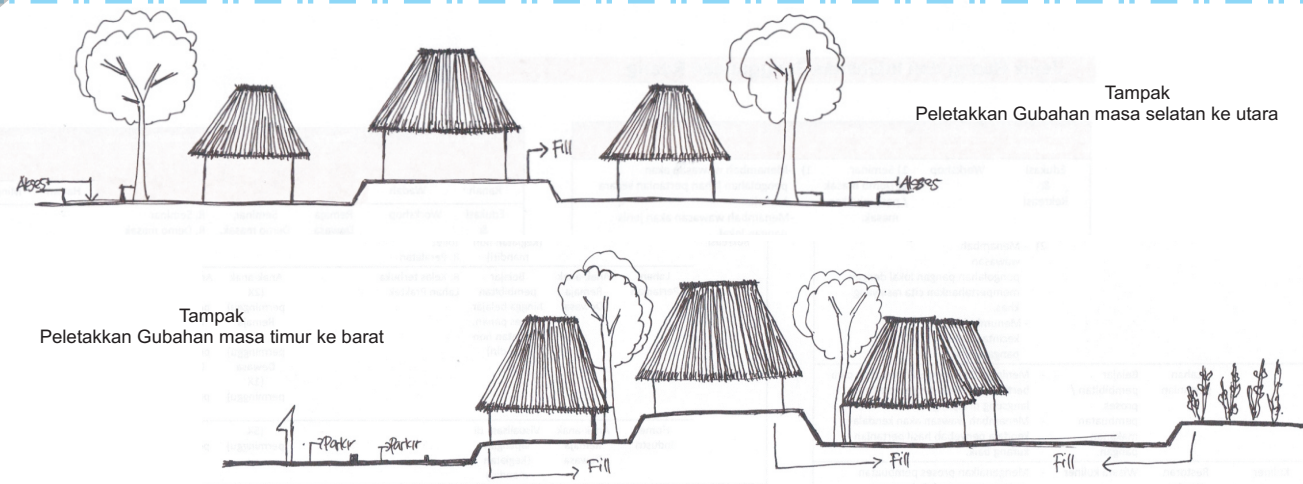


Rumah tempat pertemuan atau Lopo ini memiliki tritisan tidak sampai ke tanah (jarak 150-200cm), tidak berdinding dan berpintu. Lopo memiliki 2 bentuk atap yaitu berbentuk palungan terbalik atau pelana dan kerucut.

Sumber: <http://www.kaskus.co.id/travelista-tamkesi-jejak-peradaban-timor>



Bangun pada Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan mengadaptasi pola dulu pada perkampungan orang dawan yaitu pola cluster. Bangunan-bangun pada Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan ini ditempatkan berkelompok berdasarkan fungsi - fungsi yang sejenis, sehingga pola yang terbentuk lebih fleksibel.



Main room pada sentra rekreasi pengolahan pangan ini mengadaptasi filosofi dari rumah raja / Sonaf orang dawan dimana raja mendapatkan wilayah tinggal lebih tinggi.

Bangunan pendukung mengadaptasi bentuk rumah tempat pertemuan / Lopo.

#### Kesimpulan:

- Gubahan massa dan filosofi ruang yang diadaptasi dari perkampungan orang dawan dapat menjadi citra kawasan yang mewakili pulau Timor melalui kota Kupang.
- Bentuk gubahan dengan pola yang fleksibel menyelaraskan fungsi bangunan dengan nilai dan tujuan yang terkandung dalam desain.



# Sirkulasi



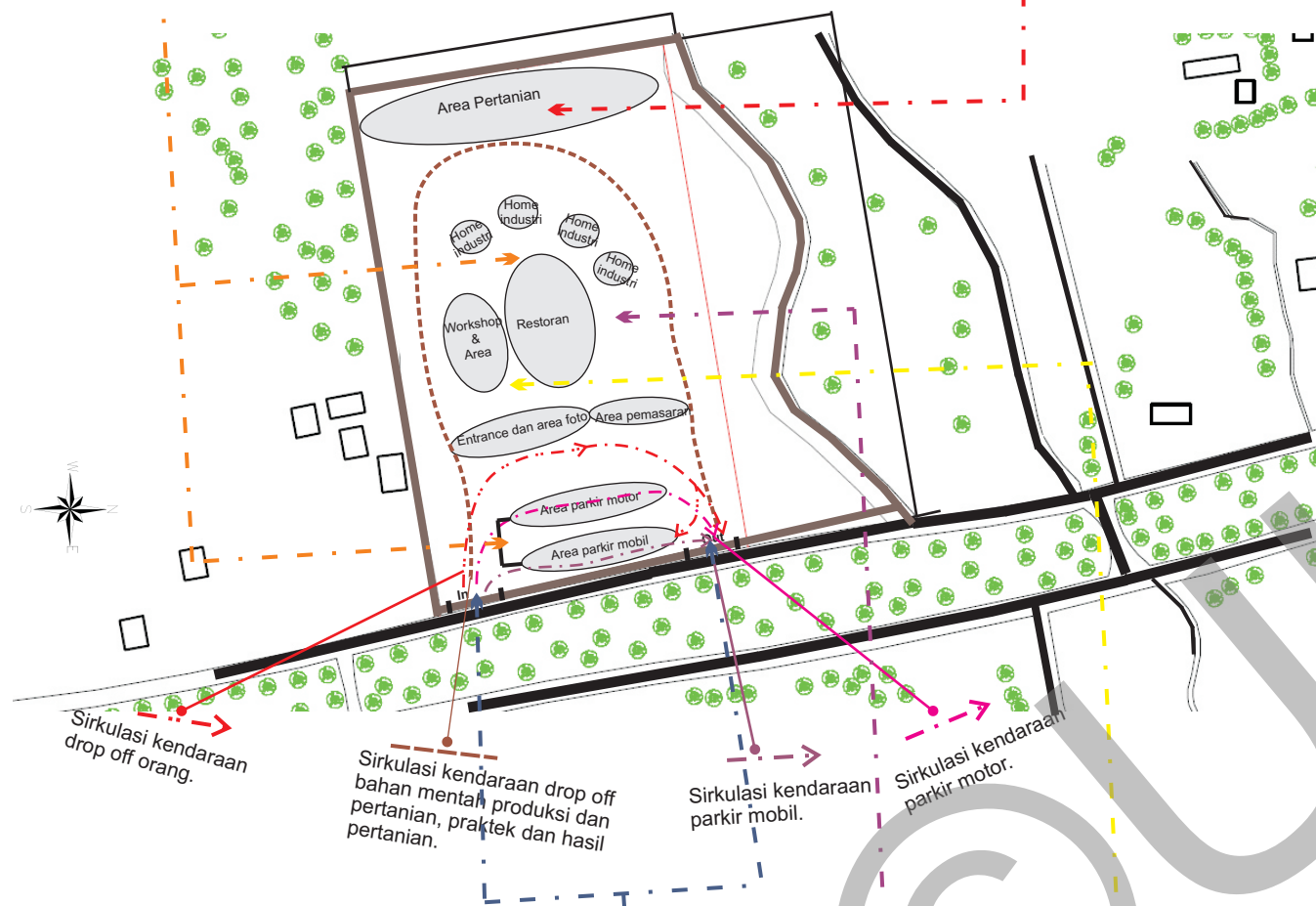
Paving blok untuk transisi ke ruang pengalihan pangan dan parkir menggunakan material batu yang memberikan menyatu dengan alam.



Paving blok juga diletakkan di area lahan praktek pertanian, sebagai penunjuk arah dan pembatas ruang.



Penataan vegetasi pada akes jalan drop off dan kawasan lahan pertanian dengan vegetasi yang membentuk garis sejajar mempertegas pembatas ruang masif.



Diberi pembatas ruang non masif antara akes publik dan servis. pembatas yang tegas pada unit bangunan yang non publik.



Paving blok untuk pusat aktivitas menggunakan paving dengan model daun, warna, proporsi, tekstur serta pola menunjukkan arah ke ruang yang akan dituju.



Desain gapura untuk akses masuk dan keluar site (Sentra Rekreasi Pengolahan Pangan) menggunakan material batu. Tinggi gapura 4x tinggi manusia memunculkan kesan megah.



Tipe vegetasi peneduh untuk lahan pertanian dan node di Sentra rekreasi pengolahan pangan. Vegetasi peneduh dengan pemberian dudukan dari material jenis batu.



Tipe vegetasi penyerap polusi dan mengurangi kebisingan cocok untuk bagian depan site yang berada di jalan utama memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi.



Penataan vegetasi yang membentuk icon bangunan di Sentra rekreasi pengolahan pangan dapat juga berupa penataan vegetasi jenis perdu untuk elemen pembatas dan penutup tanah. Vegetasi dapat ditata dengan membentuk nama tempat.



# Ide Sistem Struktur

## Ide Sistem Struktur Atap

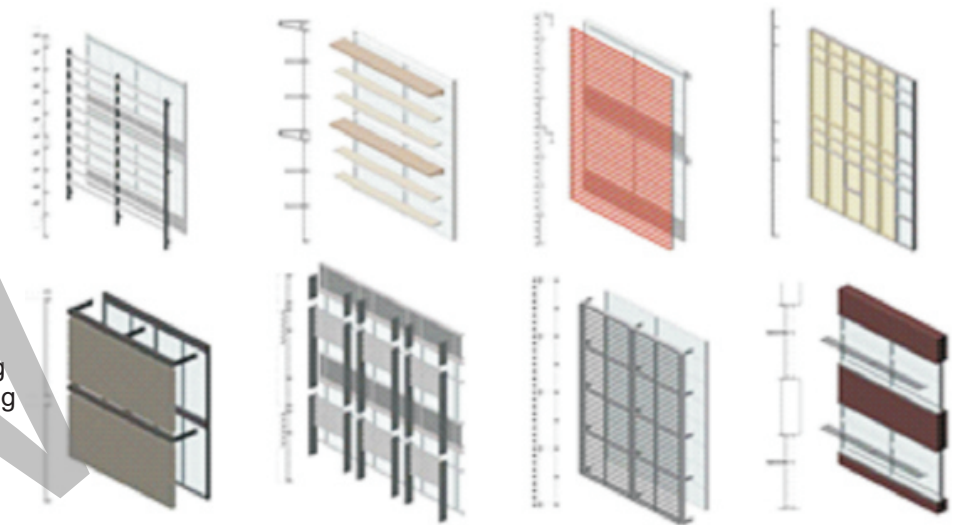
Struktur atap menggunakan rangka baja ringan. Pemilihan baja ringan didasarkan pada keuntungannya yaitu proses pemasangan rangka baja lebih cepat dibanding kayu, tidak mudah dimakan rayap, tidak membesar karena api, hampir tidak memiliki nilai muai dan susut terhadap rangka baja. Namun, harus tetap memperhatikan kekurangannya misalnya bukan merupakan material ekspo, perhitungan struktur harus tepat dan dilakukan oleh aplikator.



Sumber: <http://www.perencanaanstruktur.com>

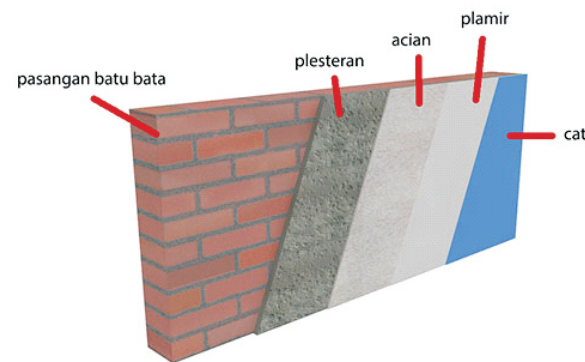
## Sun Shading Device

Sun Shading Device diterapkan pada beberapa sisi bangunan yang sering terkena panas. penggunaan Sun Shading Device dapat mengurangi radiasi panas langsung terhadap bangunan.



Sumber: <https://himaartra.wordpress.com>

## Ide Sistem Struktur Dinding



Sumber: <http://minimalisrumahdesain.com>

### Bata merah



Sumber: <http://arsitekarchira.com>

### Bata ringan



Sumber: <http://arsitekarchira.com>

Ruang-ruang transisi pada bangunan di Sentra rekreasi pengolahan pangan menggunakan bata merah ekspo sehingga akan selaras dengan material batu yang dominan digunakan pada paving blok yang memebentuk pola lantai. sedangkan bangunan permanen menggunakan bukan bata ringan.

## Sky Light



Sumber: <http://desaininterior.me>



Sumber: <http://i1063.photobucket.com>

## Skylight

Teknologi skylight pada bangunan berhubungan dengan kapasitas matahari yang masuk dalam suatu bangunan. Penggunaan skylight pada bangunan Sentra Rekreasi Pengolahan pangan dapat memaksimalkan pencahayaan alami untuk penerangan siang hari.

## Cinderblock



Sumber: <http://www.ideaonline.co.id>

## Cinderblock

Desain dinding kaca (*cinderblock*) diterapkan pada bangunan restoran sebagai aktivitas terlihat. Pemakaian dinding kaca berarti mengekspos wilayah dalam bangunan untuk menjadi view publik.



# Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kota Kupang (2014). Kota Kupang dalam angka. Kota Kupang: BPS PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR.
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi NTT 2013. (2014). Profil Destinasi Pariwisata Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI NTT.
- Lippsmeier, Georg. (1980). Bangunan Tropis edisi ke-2. Munchen: PENERBIT ERLANGGA.
- White, Edward T. (1985). Analisis Tapak I Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur. Bandung: INTERMATRA.
- Manurung, P. (2012). Pencahayaan Alami dalam Arsitektur. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hakim, R dkk. (2006). Komunikasi Grafis dan Lansekap. Jakarta: Penerbit PT BUMI AKSARA.
- Architectural Design. (2005). Food + The City. England: WILEY - ACADEMY.
- Jurnal Teknik Pomits Vol. 2, No. 2. (2013). Tinjauan Bangunan Akademi Kuliner Surabaya dalam Teori Fungsi Christian Norberg-Schulz. Surabaya: Penerbit INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER.
- Austin, Richard L. (1984). Site Graphics. New York: VAN NOSTRAND REINHOLD COMPANY INC.
- Luc, M dkk. (1995). Nematoda Parasitik Tumbuhan di Pertanian Subtropik dan Tropik. Yogyakarta: Penerbit GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS .
- Kelompok Kerja Arsitektur Vernakular. (1992). Arsitektur Proto Mogoloid – Negroid - Austroloid. Kupang: Penerbit UNIVERSITAS WIDYA MANDIRA.
- Hershberger, Robert G. (1999). Architectural Programming and Predesign Manager. New York: Penerbit R.R. DONNELLEY & SONS COMPANY.